



Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial

PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL"

STKIP PGRI JOMBANG

07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yamil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Marketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalasari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Achievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpreneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BOLAVOLI SISWA KELAS XI SMK DIPONEGORO PLOSLO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Aguk Sumarioko¹ (aguk.sumarioko@gmail.com)
Joan Rhobi Andrianto² (joan.rhobi87@yahoo.co.id)

Abstract

This research aims to know whether there is significant effect of Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model toward Volley Ball Passing Achievement XI Students of SMK Diponegoro Ploso Jombang Academic Year 2017/2018 or not. This research used quantitative research as the research methodology. Design of quantitative research which had been used was One-Group Pretest-Posttest design. The sample of this research was Industry Chemical XI Students of SMK Diponegoro Ploso Jombang. Then the instrument which the researcher used in this research was cognitive and psychomotor domain. Based on the t-test statistical analysis, the result of data analysis for the cognitive domain was 7,919 for t_{value} . The result of psychomotor domain in the term of under passing was 8,396 for t_{value} and upper passing was 8,736 for t_{value} too. Those results would be compared with distribution table t-test in the significance standard 5% and $db = N - 1$. Hence, the $db = 20 - 1$ was 19 with the $t_{table} = 2,093$. So, the result of t_{value} $7,919 > t_{table}$ 2,093 was for the cognitive domain. The result of psychomotor domain for the under passing was t_{value} 8,396 $> t_{table}$ 2,093 and for the upper passing was t_{value} 8,736 $> t_{table}$ 2,093. In brief, this research can be concluded that there is significant effect of Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative learning model. toward Volley Ball Passing Achievement XI Students of SMK Diponegoro Ploso Jombang Academic Year 2017/2018.

Key Word : Two Stay Two Stray (TSTS) Cooperative Learning Model, Learning Achievement, Volley Ball Passing

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS terhadap hasil belajar passing bolavoli pada siswa kelas XI SMK Diponegoro Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain yang digunakan adalah desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Ploso Jombang. Adapun instrumen penilaian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi aspek kognitif dan psikomotor. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-test diatas diperoleh nilai untuk tes pengetahuan passing bolavoli yaitu t_{hitung} sebesar 7,919 kemudian tes keterampilan passing bawah bolavoli yaitu t_{hitung} 8,396 dan tes keterampilan passing atas bolavoli yaitu t_{hitung} 8,736 yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi $db = N - 1$ maka didapat $db = 20 - 1 = 19$ Nilai $t_{tabel} = 2,093$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar 2,093. Jadi nilai t_{hitung} 7,919 $> t_{tabel}$ 2,093 untuk tes pengetahuan passing bolavoli selanjutnya nilai t_{hitung} 8,396 $> t_{tabel}$ 2,093 untuk tes keterampilan passing bawah bolavoli dan nilai t_{hitung} 8,736 $> t_{tabel}$ 2,093 untuk tes keterampilan passing atas bolavoli. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TSTS terhadap hasil belajar passing bolavoli Pada Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS, hasil belajar, passing bolavoli.

¹Mahasiswa Alumni Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perkembangan yang terjadi pada dunia pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan yang semakin maju. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003:1-2).

Peranan guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, dengan seperti itu hendaknya mampu dijadikan motivasi bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran penjasorkes. Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Rosdiani, 2013:142).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007:1). Setiap model mengarahkan kita merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Trianto, 2007:2). Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung siswa untuk mencapai sebuah tujuan dalam hal pembelajaran adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two stray (TS-TS)*.

Struktur model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two stray (TS-TS)* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil informasi dengan kelompok lain. *Two Stay – Two stray (TS-TS)* memiliki teknik pembagian tugas yang jelas dan merata dalam satu kelompok, sehingga semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran serta mampu untuk menciptakan suatu suasana yang tidak membosankan, berupa sebuah permainan kelompok yang menyenangkan. Model pembelajaran *Two Stay – Two stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain (Shoimin, 2014:222). Dua orang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya. Anggota kelompok yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain, dan setiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda (Amri dkk, 2010:67). Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* disingkat TSTS adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain (Shoimin, 2014:222). Dalam pembelajaran ini dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

Berikut langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS (Fathurrohman, 2015:91) sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
2. Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin
3. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) atau tugas untuk dibahas dalam kelompok
4. Siswa 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKS atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap dikelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu kekelompoknya

5. Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat
6. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan
7. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar atau salah
8. Guru membimbing siswa merangkum pelajaran
9. Guru memberikan penghargaan secara kelompok

Menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sedangkan menurut Rusman (2012:123) menjelaskan tentang hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain (Mutohir dkk, 2013:1). Setiap pemain memiliki Keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero. Menurut Muhyi (dalam Mutohir dkk, 2013:1) Permainan bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan *smesh* pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu.

Mengingat olahraga bolavoli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik – teknik dasar dalam olahraga bolavoli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

Pembelajaran Kooperatif merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda (Amri dkk, 2010:67). Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* disingkat TSTS adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain (Shoimin, 2014:222). Dalam pembelajaran ini dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjungi.

Berikut langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS (Fathurrohman, 2015:91) sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
2. Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin
3. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) atau tugas untuk dibahas dalam kelompok
4. Siswa 2-3 orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan LKS atau tugas dari kelompok lain, dan sisa kelompok tetap dikelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu kekelompoknya
5. Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada teman yang tetap berada dalam kelompok. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat
6. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan
7. Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar atau salah
8. Guru membimbing siswa merangkum pelajaran
9. Guru memberikan penghargaan secara kelompok

Menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2016:20) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sedangkan menurut Rusman (2012:123)

menjelaskan tentang hasil belajar adalah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik

Permainan Bolavoli

Permainan Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain (Mutohir dkk, 2013:1). Setiap pemain memiliki Keterampilan khusus yakni sebagai pemukul, pengumpan, dan libero. Menurut Muhyi (dalam Mutohir dkk, 2013:1) Permainan bolavoli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri dengan *smesh* pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu. Mengingat olahraga bolavoli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bolavoli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan (Maksum, 2012:95). Penelitian ini menggunakan desain penelitian praeksperimen (*Pre-Experimental Design*) yang artinya sebuah desain penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2016:109).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2013:173). populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Ploso yang berjumlah 8 kelas, terdiri dari 6 kelas XI Mesin, 1 kelas XI Listrik, 1 kelas XI Kimia industri yang berjumlah keseluruhan 328 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak dan di dapat sampel kelas XI Kimia Industri. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuannya untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif TS-TS maka peneliti menggunakan tes hasil belajar sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS *for windows versi 16.0* untuk menghitung kevalidan dari tiap-tiap butir soal.

Tabel Nilai Validitas Butir Soal Pretest dan Posttest kognitif

Item	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
Soal 1	0.427	Cukup tinggi	Valid
Soal 2	0.635	Tinggi	Valid
Soal 3	0.486	Cukup tinggi	Valid
Soal 4	0.534	Cukup tinggi	Valid
Soal 5	0.499	Cukup tinggi	Valid
Soal 6	0.560	Cukup tinggi	Valid
Soal 7	0.420	Cukup tinggi	Valid
Soal 8	0.509	Cukup tinggi	Valid
Soal 9	0.432	Cukup tinggi	Valid
Soal 10	0.467	Cukup tinggi	Valid
Soal 11	0.400	Cukup tinggi	Valid



Soal 12	0.509	Cukup tinggi	Valid
Soal 13	0.423	Cukup tinggi	Valid
Soal 14	0.466	Cukup tinggi	Valid
Soal 15	0.454	Cukup tinggi	Valid
Soal 16	0.540	Cukup tinggi	Valid
Soal 17	0.557	Cukup tinggi	Valid
Soal 18	0.403	Cukup tinggi	Valid
Soal 19	0.423	Cukup tinggi	Valid
Soal 20	0.693	Tinggi	Valid
Soal 21	0.420	Cukup tinggi	Valid
Soal 22	0.594	Cukup tinggi	Valid
Soal 23	0.504	Cukup tinggi	Valid
Soal 24	0.431	Cukup tinggi	Valid
Soal 25	0.506	Cukup tinggi	Valid

Dapat disimpulkan bahwa semua butir soal tes yang berada pada tabel tersebut dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh bahwa *Cronbach's Alpha* untuk *pretest* dan *posttest* sebesar 0,740 memiliki interpretasi tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument *pretest* dan *posttest* dapat dinyatakan reliabel.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai *pretest* adalah 0,189 sehingga $>$ dari α data berdistribusi normal, kemudian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai *posttest* adalah 0,252 sehingga $>$ dari α data berdistribusi normal. Sedangkan data nilai psikomotor (Keterampilan) diatas memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai *pretest* adalah 0,511 sehingga $>$ α dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk nilai *posttest* adalah 0,779 sehingga $>$ α data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan data nilai *pretest* dan *posttest* untuk kedua tes tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh hasil Sig. Untuk *based on mean* 0,084. Karena hasil Sig. yang diperoleh \geq 0,05 maka data yang diperoleh pada penelitian kali ini adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah penelitian dilaksanakan diperoleh data *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan materi tes *passing* bolavoli sebagai berikut :

a. *Pretest* pengetahuan dan Keterampilan *passing* bolavoli

Pretest dilakukan untuk mengetahui penilaian sebelum *treatment* diberikan.. Adapun hasil nilai *pretest* pengetahuan dan Keterampilan *passing* bolavoli sebagai berikut :

Tabel 1: Data Hasil *Pretest* pengetahuan *passing* bolavoli

NO	NAMA	L/P	NILAI
1	BS	L	56
2	CSN	P	60
3	DA	L	40
4	EY	P	60
5	GFR	P	64
6	HDT	L	60
7	IW	L	44
8	K	P	64



9	LS	P	40
10	MNR	L	52
11	NPS	P	40
12	N	P	40
13	RW	P	52
14	RNC	L	32
15	RAR	P	60
16	SNA	P	36
17	SN	L	36
18	WBD	L	56
19	W	L	56
20	W	P	56
JUMLAH			1004
Rata-rata			50,2

Tabel 2: Data Hasil *Pretest* Keterampilan *passing* bawah bolavoli

Nilai <i>Pretest</i> Putra				Nilai <i>Pretest</i> putri			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	BS	6	15	1	CSN	3	25
2	DA	6	15	2	EY	5	40
3	HDT	8	30	3	GFR	4	35
4	IW	9	40	4	K	4	35
5	MNR	8	30	5	LS	3	25
6	RNC	10	45	6	NPS	5	40
7	SN	9	40	7	N	6	50
8	WBD	12	60	8	RW	7	55
9	W	9	40	9	RAR	5	40
				10	SNA	5	40
				11	W	6	50
Total jumlah nilai <i>pretest</i> Keterampilan <i>passing</i> bawah							750
Rata-rata							37,5

Tabel 3: Data Hasil *Pretest* Keterampilan *passing* atas bolavoli

Nilai <i>Pretest</i> Putra				Nilai <i>Pretest</i> putri			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	BS	4	10	1	CSN	4	35
2	DA	7	20	2	EY	5	40
3	HDT	6	15	3	GFR	5	40
4	IW	8	30	4	K	4	35
5	MNR	8	30	5	LS	5	40
6	RNC	12	60	6	NPS	7	55
7	SN	10	45	7	N	6	50
8	WBD	4	10	8	RW	5	40
9	W	6	15	9	RAR	6	50

				10	SNA	4	35
				11	W	4	35
Total jumlah nilai pretest Keterampilan passing atas							690
Rata-rata							34,5

b. *Posttest* pengetahuan dan Keterampilan *passing* bolavoli

Data hasil *posttest* diperoleh setelah peneliti melakukan proses pembelajaran atau *treatment* menggunakan model pembelajaran TSTS yang dilakukan sebanyak 2 kali *treatment*.

Tabel 4: Data Hasil *Posttest* pengetahuan *passing* bolavoli

NO	NAMA	L/P	NILAI
1	BS	L	64
2	CSN	P	72
3	DA	L	60
4	EY	P	76
5	GFR	P	72
6	HDT	L	60
7	IW	L	64
8	K	P	80
9	LS	P	72
10	MNR	L	60
11	NPS	P	80
12	N	P	72
13	RW	P	76
14	RNC	L	60
15	RAR	P	80
16	SNA	P	64
17	SN	L	72
18	WBD	L	60
19	W	L	72
20	W	P	76
JUMLAH			1392
Rata-rata			69,6

Tabel 5: Data Hasil *Posttest* Keterampilan *passing* bawah bolavoli

Nilai <i>posttest</i> Putra				Nilai <i>Posttest</i> putri			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	BS	8	30	1	CSN	5	40
2	DA	9	40	2	EY	5	40
3	HDT	9	40	3	GFR	6	50
4	IW	10	45	4	K	7	55
5	MNR	12	60	5	LS	6	50
6	RNC	12	60	6	NPS	8	65
7	SN	11	50	7	N	6	50
8	WBD	13	75	8	RW	9	75
9	W	11	50	9	RAR	7	55
				10	SNA	8	65
				11	W	8	65

Total jumlah nilai <i>posttest</i> Keterampilan <i>passing</i> bawah	1060
Rata-rata	53

Tabel 6: Data Hasil *Posttest* Keterampilan *passing* atas bolavoli

Nilai <i>Posttest</i> Putra				Nilai <i>Posttest</i> putri			
No	Nama	Skor	Nilai	No	Nama	Skor	Nilai
1	BS	7	20	1	CSN	5	40
2	DA	8	30	2	EY	7	55
3	HDT	8	30	3	GFR	6	50
4	IW	9	40	4	K	6	50
5	MNR	12	60	5	LS	7	55
6	RNC	14	80	6	NPS	8	65
7	SN	12	60	7	N	8	65
8	WBD	8	30	8	RW	9	75
9	W	9	40	9	RAR	8	65
				10	SNA	7	55
				11	W	9	75
Total jumlah nilai <i>posttest</i> Keterampilan <i>passing</i> atas							1025
Rata-rata							51,25

c. Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan Keterampilan *passing* bolavoli

Tabel 7: Perhitungan nilai pengetahuan Hasil Tes Signifikasi

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	D	D ²
1	BS	56	64	8	64
2	CSN	60	72	12	144
3	DA	40	60	20	400
4	EY	60	76	16	256
5	GFR	64	72	8	64
6	HDT	60	60	0	0
7	IW	44	64	20	400
8	K	64	80	16	256
9	LS	40	72	32	1024
10	MNR	52	60	8	64
11	NPS	40	80	40	1600
12	N	40	72	32	1024
13	RW	52	76	24	576
14	RNC	32	60	28	784
15	RAR	60	80	20	400
16	SNA	36	64	28	784
17	SN	36	72	36	1296
18	WBD	56	60	4	16
19	W	56	72	16	256
20	W	56	76	20	400
	N = 20	1004 X ₁ = 50,2	1392 X ₂ = 69,6	∑d = 388	9808

Tabel 8: Perhitungan nilai Keterampilan *Passing* bawah signifikansi

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	D	D ²
1	BS	15	30	15	225
2	CSN	25	40	15	225
3	DA	15	40	25	625
4	EY	40	40	0	0
5	GFR	35	50	15	225
6	HDT	30	40	10	100
7	IW	40	45	5	25
8	K	35	55	20	400
9	LS	25	50	25	625
10	MNR	30	60	30	900
11	NPS	40	65	25	625
12	N	50	50	0	0
13	RW	55	75	20	400
14	RNC	45	60	15	225
15	RAR	40	55	15	225
16	SNA	40	65	25	625
17	SN	40	50	10	100
18	WBD	60	75	15	225
19	W	40	50	10	100
20	W	50	65	15	225
	N = 20	750 X ₁ = 37,5	1060 X ₂ = 53	∑d = 310	6100

Tabel 9: Perhitungan nilai Keterampilan *Passing* atas signifikansi

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	D	D ²
1	BS	10	20	10	100
2	CSN	35	40	5	25
3	DA	20	30	10	100
4	EY	40	55	15	225
5	GFR	40	50	10	100
6	HDT	15	30	15	225
7	IW	30	40	10	100
8	K	35	50	15	225
9	LS	40	55	15	225
10	MNR	30	60	30	900
11	NPS	55	65	10	100
12	N	50	65	15	225
13	RW	40	75	35	1225
14	RNC	60	80	20	400
15	RAR	50	65	15	225
16	SNA	35	55	20	400
17	SN	45	60	15	225
18	WBD	10	30	20	400
19	W	15	40	25	625
20	W	35	75	40	1600
	N = 20	690	1025	∑d = 350	7650

		$X_1 = 34,5$	$X_2 = 51,25$		
--	--	--------------	---------------	--	--

d. *Mean Deviasi*

Dari tabel perhitungan hasil tes signifikansi maka dapat dicari *mean deviasi* dengan rumus sebagai berikut :

1. *Mean deviasi* tes pengetahuan *passing* bolavoli

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

$$MD = \frac{388}{20}$$

$$= 19,4$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui hasil *MD* sebesar 19,4

2. *Mean deviasi* tes Keterampilan *passing* bawah bolavoli

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

$$MD = \frac{310}{20}$$

$$= 15,5$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui hasil *MD* sebesar 15,5

3. *Mean deviasi* tes Keterampilan *passing* atas bolavoli

$$MD = \frac{\sum d}{N}$$

$$MD = \frac{350}{20}$$

$$= 17,5$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui hasil *MD* sebesar 17,5

e. Uji T

Peneliti menggunakan program SPSS *for windows versi 16.0* untuk menghitung uji-t sehingga diperoleh hasil sebagai berikut : Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS *for windows versi 16.0* diatas diperoleh nilai untuk tes pengetahuan *passing* bolavoli yaitu t_{hitung} sebesar 7,919 kemudian tes Keterampilan *passing* bawah bolavoli yaitu t_{hitung} 8,396 dan tes Keterampilan *passing* atas bolavoli yaitu t_{hitung} 8,736 yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi $db = N - 1$ maka didapat $db = 20 - 1 = 19$ Nilai $t_{tabel} = 2,093$ maka didapatkan t_{tabel} sebesar 2,093. Jadi nilai t_{hitung} 7,919 > t_{tabel} 2,093 untuk tes pengetahuan *passing* bolavoli selanjutnya nilai t_{hitung} 8,396 > t_{tabel} 2,093 untuk tes Keterampilan *passing* bawah bolavoli dan nilai t_{hitung} 8,736 > t_{tabel} 2,093 untuk tes Keterampilan *passing* atas bolavoli.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TSTS dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bolavoli untuk kelas XI SMK Diponegoro Ploso Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran *passing* bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Ploso Jombang tahun pelajaran 2017/2018

2. Saran

a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu masukan pada lembaga sekolah yang berkaitan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray (TS-TS)* sekolah dapat mengembangkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi guru

Mendapatkan pengalaman baru bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*

c. Bagi siswa

Dapat menciptakan kondisi kelas yang aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

d. Bagi peneliti

Dengan adanya model pembelajaran seperti ini manfaat yang di dapatkan adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mutohir, Toho Cholikh dkk. 2013. *Permainan Bolavoli (Konsep, Teknik, Strategi, dan Modifikasi)*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rozak, Abd dan Wiwin Sri Hidayati. 2013. *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Jombang.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sisdiknas. 2003. *UU No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. KBRI Tokyo: Bidang DIKBUD
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.